



(Submitted: 2020-08-25, Revised: 2020-09-14, Accepted: 2020-11-22)

ANALISIS PRODUKTIVITAS KARYAWAN PERBANKAN BERDASARKAN JAMINAN KESEHATAN

Muhammad Jibril Tajibu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar

e-mail: jibril@unhas.ac.id

Kasnaeny Karim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

e-mail: kasnaeny@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine employee productivity with the health insurance facilities provided by banking companies to their employees in the city of Makassar. For this reason, this study used 100 samples of banking employees in the city of Makassar who were randomly selected. To answer the research problem, simple linear regression analysis is used, which begins with testing the validity and reliability of research indicators. The results showed that the health insurance facilities provided by banking companies had a positive and significant impact on the productivity of banking employees.

Keywords: *Productivity, Health Insurance, Employee, and Banking*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji produktivitas karyawan dengan adanya fasilitas asuransi kesehatan yang diberikan oleh perusahaan perbankan kepada karyawannya di kota Makassar.. Untuk itu, penelitian ini menggunakan 100 orang sampel dari karyawan perbankan di kota Makassar yang diambil secara acak. Untuk menjawab masalah penelitian, digunakan analisis regresi linear sederhana, setelah terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap indikator penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa fasilitas asuransi kesehatan yang disediakan

oleh perusahaan perbankan memberikan pengaruh signifikan positif terhadap produktivitas tenaga kerja di sektor perbankan.

Keywords: *Produktivitas, Jaminan Kesehatan, Karyawan, and Perbankan*

PENDAHULUAN

Untuk mengelola operasional perusahaan termasuk perbankan, dibutuhkan kualitas dari tenaga kerja (Aslam et al., 2014; Schroeder, 2012). Kualitas sumber daya manusia pada perusahaan dapat terlihat dari kemampuan maksimal dari karyawan dalam bekerja untuk pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini kemampuan untuk dapat bekerja keras, sangat didukung oleh kemampuan teknologi yang dimiliki. Hal ini disebabkan kemajuan teknologi sangat mendukung dalam mempercepat pekerjaan. Kemampuan tenaga kerja untuk dapat bekerja dengan baik, tidak semata-mata didukung oleh kemampuan di bidang teknologi, namun diperlukan juga fisik yang kuat dan sehat untuk dapat bekerja dengan baik (Firmanzah et al., 2017) Tenaga kerja tidak akan mungkin dapat produktif, jika dalam bekerja karyawan/tenaga kerja lebih sering sakit akibat kelelahan, terjadi kecelakaan kerja namun tidak tersedia fasilitas yang mampu digunakan untuk mendukung recovery kesehatan. Untuk itu diperlukan biaya yang besar yang diperlukan oleh tenaga kerja untuk melindungi diri mereka dari sakit atau pun kecelakaan sebagai dampak dari pekerjaan. Sehingga diperlukan berbagai macam fasilitas yang mampu mendukung kesehatan dan keselamatan pekerja, yang sepatutnya disediakan oleh perusahaan untuk memberi rasa aman dalam bekerja. Saat bekerja, pekerja memiliki kemungkinan besar untuk menderita sakit. Kondisi tersebut dapat saja disebabkan oleh lingkungan kerja atau kesibukan kerja sehingga pekerja lalai dalam memenuhi kecukupan gizi mereka.

Program kesehatan kerja diperuntukkan supaya karyawan/tenaga kerja dapat terbebas dari terganggunya fisik, kondisi mental, perasaan emosional, atau sakit yang terasa sebagai dampak dari lingkungan tempat kerja. Dari lingkungan kerja, maka tenaga kerja akan merasakan sakit akibat bekerja melebihi periode waktu yang juga mengakibatkan stress dan gangguan emosi (Saputra et al., 2015). Untuk itu perusahaan perlu mengadakan penyediaan dana guna melakukan pembiayaan kesehatan terhadap tenaga kerja mereka.

Pembiayaan kesehatan merupakan sejumlah dana yang disediakan untuk membiayai pemeliharaan kesehatan karyawan, baik bagi yang membayar yuran maupun yang dibayarkan oleh negara atau perusahaan (Irwandy, 2016). Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang menyediakan sejumlah dana yang akan dibayarkan ke dokter, atau jaminan kesehatan yang dalam pelaksanaannya dapat dimonitor oleh perusahaan. Sementara itu, jaminan kesehatan adalah bentuk upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga agar tidak sakit, memelihara kesehatan, dan upaya penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan individu beserta keluarga, kelompok, ataupun masyarakat secara menyeluruh.

Dengan demikian, jaminan kesehatan merupakan hal yang penting dalam menciptakan produktivitas tenaga kerja, sehingga mereka dapat bekerja maksimal dan kesehatan mereka terlindungi dengan adanya jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan. Pentingnya jaminan kesehatan terhadap

produktivitas tenaga kerja telah dikaji oleh Nguyen & Zawacki, (2011) yang menyatakan bahwa jaminan kesehatan memiliki korelasi serta pengaruh yang signifikan kuat terhadap terciptanya tenaga kerja yang produktif.

Tenaga kerja yang produktif merupakan ukuran seberapa jauh karyawan atau tenaga kerja didayagunakan oleh perusahaan dalam proses produksi untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Ukkas, 2017). Kualitas produksi yang dihasilkan perusahaan sangat bergantung dan ditentukan oleh produktivitas industri kecil sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Tingkat produktivitas dari tenaga kerja yang rendah akan dapat mengakibatkan menurunnya jumlah produksi (Idin, 2016). Produktivitas tenaga kerja dapat dikatakan merupakan persyaratan mutlak untuk menjalankan aktivitas perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan hasil dari baiknya upaya perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap tenaga kerjanya.

Selain itu, kualitas tenaga kerja menurut Ukkas, (2017) turut dipengaruhi oleh faktor pendidikan, kesehatan, keterampilan, usia, serta jenis kelamin. Semakin meningkat tingkat pendidikan, keterampilan, kesehatan, jenis kelamin dan usia, maka tenaga kerja akan makin produktif, demikian pula jika jenis kelamin, tingkat pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan usia berada pada tingkat yang rendah, maka produktivitas tenaga kerja akan semakin rendah. Kajian ini memperlihatkan bahwa karyawan atau tenaga kerja memiliki produktivitas yang tinggi, salah satunya ditentukan oleh kesehatan karyawan.

Berdasarkan kajian-kajian tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antar variabel jaminan kesehatan dengan produktivitas lebih banyak yang berfokus pada industri manufaktur dan industri jasa selain perbankan. Sehingga penelitian ini ingin menelusuri lebih lanjut terkait produktivitas karyawan/tenaga kerja dengan adanya jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan, sehingga masalah yang akan dipecahkan adalah apakah jaminan kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di sektor perbankan.

Secara nasional, terdapat program dari pemerintah yaitu program jaminan kesehatan nasional (JKN). Program JKN memiliki tujuan dalam memberi jaminan kesehatan terhadap seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan lainnya agar masyarakat Indonesia memiliki hidup sehat agar dapat produktif dan sejahtera (UU SJSN). Program ini bersifat wajib dan merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional (SJSN). Program ini dilaksanakan oleh badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan. Implementasinya dimulai sejak 1 Januari 2014 (UU SJSN, 2012 dalam Saputra et al., (2015). JKN ini melingkupi seluruh penduduk Indonesia, dan penerapan pada perusahaan berupa pemberian fasilitas jaminan kesehatan kepada para tenaga kerja mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Jaminan Kesehatan

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 2013 Pasal 1, jaminan kesehatan nasional merupakan bentuk perlindungan kesehatan, dengan tujuan agar pengguna memperoleh manfaat untuk mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan kesehatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar akan kesehatan. Manfaat ini diberikan kepada masyarakat yang telah memenuhi kewajiban berupa pembayaran iuran, atau masyarakat yang dibayarkan iurannya oleh pemerintah (www.jkn.kemkes.go.id). Selanjutnya pada pasal 23, bahwa

manfaat jaminan kesehatan berupa pelayanan promotif, preventif, dan kuratif, pelayanan kesehatan perorangan, dan rehabilitatif, termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan, berhak diterima oleh peserta. Manfaat yang dimaksud adalah manfaat medis dan non medis. Contoh pada salah satu perbankan nasional di Makassar, jaminan kesehatan ini diberikan dalam bentuk asuransi.

Menurut Wulansari (2017) asuransi atau pertanggungan pada dasarnya merupakan suatu aktivitas yang bertujuan menghindari dan melimpahkan risiko dari satu pihak ke pihak lain atas suatu kerugian yang merupakan dampak dari ketidakpastian suatu peristiwa. Asuransi juga merupakan pertanggungan yang merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, yakni satu pihak sebagai penanggung yang memiliki kaitan dengan yang tertanggung, berupa pemberian penggantian kepada yang tertanggung yang diakibatkan oleh adanya kerusakan, kerugian, atau hilangnya keuntungan yang diderita.

Perlunya diberikan asuransi kesehatan kerja disebabkan terdapatnya gangguan pada fisik dan juga mental, atau adanya sakit yang dirasakan akibat suasana di lingkungan kerja, dan dapat menyebabkan emosi, stress dan gangguan lainnya pada fisik dan psikis tenaga kerja. Menurut Mathis dan Jackson, (2006), kesehatan kerja merujuk pada kondisi secara umum, yang terlihat pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi Tenaga kerja dikatakan sehat jika mereka terbebas dari adanya penyakit, luka, cacat, atau mental dan emosi yang bermasalah, dan dapat mengganggu seluruh kegiatan individu.

Manfaat Jaminan Kesehatan

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia No.12 Tahun 2013 Pasal 20 tentang manfaat jaminan kesehatan: (1) Setiap individu yang menjadi peserta, memiliki hak untuk mendapatkan manfaat dari jaminan kesehatan yang berupa layanan kesehatan untuk perorangan, berupa layanan preventif, layanan promotif, dan kuratif, serta rehabilitatif. Hal ini mencakup juga layanan obat dan pemberian bahan medis yang sesuai kebutuhan medis. (2) Manfaat dari jaminan kesehatan yang dimaksud pada ayat (1) terdiri dari manfaat non medis dan manfaat medis.

b. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan pemanfaatan sumber daya manusia oleh perusahaan, dengan mengoptimalkan keterampilan mereka, kemampuan teknologi dan manajemen. Tujuannya agar dapat memperbaiki kehidupan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik dari hari yang sebelumnya. Manakala karyawan mampu menghasilkan jumlah produk lebih banyak dari yang dapat dihasilkan oleh karyawan lainnya dalam waktu yang sama, maka karyawan tersebut dapat dikatakan produktif. (Hameed dan Amjad (2009).

Menurut Nugroho (2018), yang mengutip pendapat Gaol, 2014 bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan prestasi karyawan di perusahaan tempat mereka bekerja. Dari sisi lain produktivitas kerja juga dapat dikatakan sebagai bentuk pendayagunaan secara efektif dan efisien seorang tenaga kerja atau sumber daya manusia. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan kepuasan tenaga kerja terhadap pekerjaannya, sehingga akan memenuhi semua kewajibannya sebagai karyawan (Indrawati & Sembiring, 2019). Hasibuan (2012:127), Nugroho, (2018), Nasron & Astuti, (2011). menjelaskan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah

setiap sumber yang dipergunakan oleh tenaga kerja selama berlangsungnya proses produksi.

Tenaga kerja dapat memberikan prestasi kerja yang baik jika dalam bekerja mereka mampu secara fisik dan psikis dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan fisik sangat ditunjang oleh kesehatan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Nguyen & Zawacki, (2011) dan Olanrewaju et al., (2016) bahwa jaminan kesehatan dan produktivitas kerja memiliki hubungan yang positif. Sementara itu, menurut O'Brien, (2003), berdasarkan teori ekonomi tentang ketersediaan asuransi kesehatan yang disediakan oleh pemberi kerja berfokus pada permintaan pekerja sendiri (Cutler and Richardson, 1997). Menurut kajian itu, pengusaha bersedia mengatur rencana asuransi kesehatan bagi pekerja karena pekerja bersedia membeli asuransi kesehatan melalui upah dikurangi dengan jumlah biaya asuransi.

Faktor-faktor yang dapat berpengaruh kuat terhadap tingkat produktivitas, beberapa diantaranya adalah tingkat pendidikan, kesehatan mental, kemampuan manajemen, keterampilan yang dimiliki, pendapatan, kecukupan gizi, kondisi kesehatan, adanya jaminan sosial, iklim dan suasana lingkungan kerja, ketersediaan sarana produksi, kemampuan teknologi, adanya kesempatan berprestasi dari perusahaan. Dari faktor tersebut terlihat bahwa kesehatan kerja juga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Dengan demikian, maka kewajiban perusahaan adalah wajib untuk memelihara kesehatan para karyawan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Saputra, (2017) dimana faktor jaminan sosial juga menjadi faktor yang berpengaruh, dan menambahkan juga tentang faktor motivasi, hubungan individu, serta etika kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada tenaga kerja salah satu perbankan milik pemerintah yang ada di kota Makassar, dengan sampel berjumlah 100 orang, dengan metode penunjukan sampel berdasarkan kuota berdasarkan kelayakan sampel dalam mewakili populasi. Untuk menjawab permasalahan penelitian maka dilakukan penyebaran kuisioner kepada sampel yang terpilih. Indikator penelitian yang dimuat dalam kuisioner berasal dari rujukan kajian terdahulu. Sebelum kuisioner disebarkan, maka dilakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu, yakni uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana. Jaminan Kesehatan merupakan variabel bebas (X) dan produktivitas kerja merupakan variabel terikat (Y), dengan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

PEMBAHASAN

Pada hasil uji instrumen didapatkan semua indikator penelitian menghasilkan nilai signifikan < 0,05 yang berarti semua indikator pertanyaan valid dan nilai reliabilitas yang diukur berdasarkan nilai cronbach alpha >0,60 sebesar 0,799 yang berarti semua indikator reliabel. Sementara itu, analisis data dengan menggunakan model regresi linear sederhana menunjukkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka didapatkan persamaan:

$$Y = a+bX+e$$

$$Y = 1,139+0,718 X$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dimaknai bahwa peningkatan pada variabel X (Jaminan Kesehatan) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pada tabel itupula menunjukkan bahwa jaminan kesehatan memiliki pengaruh signifikan positif dengan produktivitas kerja. Hasil bertanda positif menunjukkan bahwa makin baik perhatian terhadap jaminan kesehatan yang disiapkan oleh perusahaan bagi karyawannya maka produktivitas karyawan perbankan makin meningkatkan. Sementara hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih rendah dari 0,05. Maknanya bahwa jaminan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas karyawan sektor perbankan milik pemerintah di kota Makassar. Eratnya hubungan antara jaminan kesehatan dengan produktivitas tenaga kerja ditampakkan oleh nilai R sebesar 0.772, dimana nilai ini hampir mendekati 1.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi

	B	Std.Error	t	Sig	Keterangan
Constant	1.139	.357	3.186	0.002	
X	.718	.078	9.240	0.000	Signifikan
R					.772
R Square					.595

SIMPULAN

Jaminan kesehatan baik berupa asuransi kesehatan atau yang lainnya memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan perbankan di kota Makassar. Produktivitas menjadi ukuran bagaimana tenaga kerja dapat dikelola untuk menggapai apa yang menjadi tujuan perusahaan, sekaligus memenuhi tujuan tiap karyawannya. Perasaan terlindungi, membuat karyawan merasa nyaman untuk bekerja dan dapat berkonsentrasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Suatu keharusan bagi perusahaan untuk menyediakan jaminan kesehatan kepada pekerja beserta keluarganya, dimana hal ini sudah diatur dalam perundang-undangan tentang ketenagakerjaan.

REFERENCES

- Aslam, H. D., Aslam, M., Ali, N., & Habib, B. (2014). Importance of Human Resource Management in 21st Century: A Theoretical Perspective. *International Journal of Human Resource Studies*, 3(3), 87. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v3i3.6255>

- Cutler, David M and Richardson, Elizabeth (1997), Measuring the Health of the U.S. Population, <https://www.brookings.edu/bpea-articles> (diunduh 20 Juli 2020)
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 54–59.
- Hameed, Aminah dan Shehla Amjad,(2009) “Impact of design on employees productivity: A case study of bangkin organizations of abbotabad.” Pakistan. *Journal of public affairs, administration and management* Vol.3 issue 1
- Hasibuan, Malayu (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Idin, L. (2016). Analisis produktivitas tenaga kerja pada pengolahan kopra di kota raha. *Ekonomi*, 1(April), 155–163. <https://doi.org/10.1074/jbc.M108014200>
- Indrawati, L., & Sembiring, E. ernita. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pemerintah Daerah. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 223–230. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1559>
- Irwandy. (2016). Kajian Literature: Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 05(03), 110–114. <https://doi.org/10.22146/JKKI.V5I3.30650>
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat
- Nason, & Astuti, T. B. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Nusantara Building Industries)* The Factors That Influence The Productivity (A Study Of The Employees Of Production Department At PT Nusantara Building Industries). <https://media.neliti.com/>
- Nguyen, S. V., & Zawacki, A. M. (2011). Health Insurance and Productivity: Evidence from the Manufacturing Sector. *SSRN Electronic Journal*, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1476487>
- Nugroho, A. (2018). Analisis Produktifitas Kerja Karyawan Outsourcing Pada PT. Siantar Putra Mandiri. *Jurnal Analisis Produktifitas*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- O'Brien, E. (2003). Employers' benefits from workers' health insurance. *Milbank Quarterly*, 81(1), 5–43. <https://doi.org/10.1111/1468-0009.00037>
- Olanrewaju, A., Ajidagba, O., Benedict, A., Titilayo, A., Omoladun, F., & Ademola, B. (2016). The Impact of Health Insurance on Employees Productivity in a an Organization in Kwara State Nigeria, *International Journal of Current Research*, 8(05), 31259–31264.

- Ogunjuyigbe, P.O. and Liasu, 2011. The Social and Economic Determinants of Maternal Morbidity and Mortality in Nigeria. Department of Demography and Social Statistics, Obafemi Awolowo University, Ile-Ife, Nigeria
- Saputra, A. A. (2017). Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. PLN (Persero) Cabang Pinrang [UIN Alauddin Makassar]. *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Saputra, M., Marlinae, L., Rahman, F., & Rosadi, D. (2015). Program Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pelaksana Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 32. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3462>
- Schroeder, H. (2012). The Importance of Human Resource Management in Strategic Sustainability: An Art and Science Perspective. *Journal of Environmental Sustainability*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.14448/jes.02.0004>
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Wulansari, R. (2017). Pemaknaan Prosnsip Kepentingan Dalam Hukum Asuransi di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum*, 2(1).
- <http://www.jkn.kemkes.go.id/>, Jaminan Kesehatan Nasional, Untuk Indonesia Lebih Sehat (diunduh 5 Juli 2020)
- <http://www.jkn.kemkes.go.id/> Peraturan Presiden Republik Inodnesia Nomor 12 Tahun 2013 (diunduh 5 Juli 2020)